BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotogarfi fashion adalah sebuah karya seni yang di bantu oleh lensa kamera yang dikhususkan untuk memotret model dengan di bantu pencahayaan yang glamour, selain difokuskan pada model, fotografi fashion juga memotret sebuah item fashion seperti baju, tas, sepatu, aksesoris dan make up. Karya yang penulis di ciptakan menampilkan berbagai macam gaun karya Dhony Prinando yang dikemas dalam fotografi fashion dengan penataan cahaya yang membuat foto lebih menarik untuk di lihat. Penulis menerapkan teknik lighting high key pada setiap foto dengan arah cahaya oval light, side light dan back light. Model juga melakukan pose yang telah di buat sebelum pemotretan agar bisa sesuai keinginan penulis.

Pembuatan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahapan proses pembuatannya. Pada pose pertama yaitu persiapan kemudian perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Proses pemotretan dimulai dari ide dan konsep dengan bentuk *story board*. Penulis juga mendapatkan hasil karya dengan komposisi yang sudah di rencanakan sebelumnya. Setelah melakukan proses penggarapan kemudian melakukan hasil akhir nya yaitu editing.

B. Saran

Dalam penciptaan karya tentunya harus membutuhkan persiapan yang matang, maupun persiapan sekecil apapun. Dalam proses penciptaan karya tentunya terdapat kendala-kendala yang tidak terduga. Utnuk mencegah hal tersebut

tidak terjadi harus melakukan perisapan-persiapan terkait dengan menciptaan karya. Menejemen waktu dan komuniaksi dengan baik dengan crew sangat penting agar tidak ada miss komunikasi. Penciptaan tugas akhir "Gaun Karya *Disigner* Dhony Prinando dalam fotografi *fashion*" diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dalam membuat tugas akhir selanjutnya dan bisa mengeskpor lagi terkait dengan fotogarfi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Yulian. 2005. *Tips & Trik Fotografi : Teori dan Aplikasi Belajar Fotografi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Burhanuddin. 2014. Fotografi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dybisz, Natalie. 2012. *Creative Portrait Photography*. New York: The Ilex Press Limited. *Accessed* September 25
- Istiqomah, D., & Sari, M. P. (2021). Fotografi Komersial dalam Foto Potrait Fashion Vogue. *Jurnal Desain*, 9(1), 36-46.
- Mulyanta, Edi S. 2008. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Poespo, G. (2000). Aneka Gaun (Dresses). Kanisius.
- Qastarin, A., & Siagian, M. C. A. (2019). Eksplorasi Organza Sebagai Material Utama Pada Perancangan Busana Pesta. *eProceedings of Art & Design*, 6(1).
- Setiadi, Teguh. 2017. Dasar Fotografi: Cara Cepat Memahami Fotografi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukaya, Y. (2009). Bentuk dan Metode dalam Penciptaan Karya Seni Rupa. *Jurnal Seni Dan Pengajarannya*, 1(1), 1-16. Accessed September 25 2022
- Timmerman, B. Y. 2021. Teater Pose, Adaptasi Seni Peran Teater untuk Aplikasi Pertunjukan Fesyen Naratif. *Jurnal Kajian Seni*, 7(2), 142-167. *Accessed* September 25 2022
- Triadi, Darwis. 2015. Emosi Sebuah Foto. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Umang. 2016. Fotografi Potret: Menciptakan Keindahan dalam Balutan Kamera. Yogyakarta: Andi Offset.

Webtografi:

- Perancang Busana *Fashion Disigner Published* 2022. *Accessed* September 25, 2022. https://campus.quipper.com/careers/perancang-busana-fashion-designer
- Sukaya O. *FPBS UPI*.; 2009. *Accessed 9 september 2022*http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR. PEND. SENI RUPA/195403031991
 031-YAYA SUKAYA/Yaya Bentuk dan Metode.pdf

Yurista Andina. Belajar Dasar-Dasar *Three Point Lighting* untuk Fotografi. Kreativv. Published September 18, 2019. *Accessed* September 25, 2022. https://kreativv.com/three-point-lighting/

